

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif, tahapan penelitian yang mendapatkan data deskriptif yang berupa tulisan ataupun lisan dari orang dan perilaku yang sedang diamati.¹ Lexy J. Moeleong mengartikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa yang berkaitan dengan diskusi dan terminologi orang-orang ini. Oleh karena itu, data dapat diperoleh dalam bentuk kata-kata (bukan angka) dari observasi, wawancara, catatan laporan dan dokumen.² Jenis penelitian ini bersifat alamiah yang berusaha menjawab permasalahan, perlu pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai obyek yang sedang di teliti guna mendapatkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan.³

Metode Kualitatif dipakai disini karena adanya sebab beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a) Menyesuaikan Metode Kualitatif lebih mudah apabila bertemu kenyataan ganda
- b) Metode ini menyajikan hakikat yang memiliki hubungan antara peneliti dan responden

Metode ini lebih sensitif dan menyesuaikan dengan banyak pengaruh, yang bergantung pada model nilai yang mereka temui.⁴

Penelitian data kualitatif cenderung sulit untuk dibenarkan secara matematis, sebab penelitian lebih banyak tentang mengungkapkan perasaan atau gagasan yang data nya diambil berdasarkan sampel.⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini semua data baik berupa kata-kata lisan maupun tulisan yang diperoleh dari sumber data dan gambarnya akan disajikan apa adanya, kemudian akan ditelaah guna menemukan makna yang berkaitan dengan fokus dan tujuan penelitian.

¹ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 202.

² Lexy M. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 6.

³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinau Baru, 1989), 7.

⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosida Karya, 1993), 3.

⁵ Husein Umar, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 36.

Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai yaitu dengan pendekatan penelitian kualitatif, keberadaan peneliti di bidang ini sangat penting, peneliti merupakan alat kunci dalam pencapaian pemahaman, serta sarana dan prasarana pengumpulan data.⁶

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Papingan Jl. Kalongan, Setonopundung, Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian, merupakan seseorang yang digunakan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi yang melatarbelakangi penelitian
2. Objek penelitian merupakan suatu tujuan yang dipelajari dalam suatu kegiatan penelitian untuk memperoleh data.⁷

Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kualitatif, yaitu menggambarkan dan menceritakan hasil dari penelitian yang dilakukan. Sumber data utama dalam penelitian ini ialah kata-kata dan tindakan-tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.⁸

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data dalam penelitian yang secara langsung diperoleh dari sumber data asli yang diteliti. Data primer ini didapat dari hasil wawancara secara langsung dengan pengelola, pedagang, dan pengunjung pasar papingan. Selanjutnya, informasi yang sudah di dapat akan dikelola lebih lanjut.⁹

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 102.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

⁸ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, (Bandung: Remaja Rosida Karya, 1993), 112.

⁹ Rully Indrawan, Poppy Yaniawarti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 143.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terhadap sumber pendukung untuk kepentingan penelitian yang sedang dijalankan.¹⁰ Pada umumnya, data sekunder dijadikan penunjang data primer. Data ini diperoleh dari buku-buku referensi maupun jurnal dari karya orang lain yang isinya dapat membantu melengkapi data yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini untuk memenuhi data yang dipakai, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berikut ini:

1. Observasi

Observasi ialah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, dimulai dengan observasi kemudian pencatatan gejala yang diteliti.¹¹ Teknik Observasi merupakan observasi sistematis dan pencatatan gejala yang muncul pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat secara langsung dengan objek yang diselidiki, dan secara tidak langsung yaitu observasi yang tidak dilakukan pada saat kejadian sedang diselidiki.¹²

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi peneliti yang mengajukan pertanyaan yang diwawancarai. Dalam referensi lain disebutkan wawancara adalah teknik memperoleh data melalui percakapan tatap muka antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan narasumber yang menjawab pertanyaan tersebut.¹³

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti untuk memperoleh pernyataan dari peneliti.¹⁴

Wawancara ini bisa dipakai guna melengkapi data yang didapat dari observasi.

¹⁰ Ibid.,

¹¹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling Suatu Uraian dan Ringkasan*, (Jakarta: Ghalia Indah, 1995), 110.

¹² Ibid.,

¹³ Sulistyio Basuki, *Dasar-dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka belajar Offset, 2007), 64.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah segala kegiatan yang memiliki hubungan dengan pengumpulan, pengelolaan, dokumentasi sistematis dan ilmiah, serta penyebaran informasi kepada informan. Dokumentasi ini dipakai oleh peneliti sebagai sumber data sebab dokumen merupakan sumber data yang bisa dipakai guna pengujian, interpretasi dan peramalan.¹⁵

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencari data tentang hal-hal yang tidak tetap berupa buku harian, riwayat hidup, transkrip, buku, catatan rapat, dll. Penulis menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data-data penting terkait penelitian.

Dokumentasi adalah salah satu pelengkap observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Analisis Data

Analisis data yaitu proses pelacakan dan pengoperasian dengan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang dikumpulkan untuk lebih memahami materi itu untuk disajikan kepada orang lain. Analisis data penelitian kualitatif bersifat berkelanjutan dan dikembangkan sepanjang program.¹⁶

Analisi data merupakan proses menyederhanakan dan menyajikan data dengan mengelompokkannya ke dalam bentuk yang mudah dipahami diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, melalui analisis ini dapat memperoleh data yang mencapai batas tertentu sesuai dengan yang dibutuhkan, sehingga peneliti dapat menjelaskan sesuai dengan kaidah penelitian kualitatif.

Setelah berbagai data terkumpul, analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan dalam bentuk kata, gambar, dan bukan angka. Data yang bersumber dari manuskrip, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan lain sebagainya, kemudian di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan tentang kenyataan.¹⁷

¹⁵ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Raha Ilmu, 2010), 241.

¹⁶ Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2001), 191.

¹⁷ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 66.

Menurut Miles dan Huberman menyebutkan bahwa analisis data ada tiga alur kegiatan, antara lain yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, sebagaimana dijelaskan :¹⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses memilih, memfokuskan perhatian pada penyederhanaan, abstrak, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pendataan dimulai dengan meringkas, mengkodekan, mengeksplorasi tema, menulis memo, dan lain sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut di verifikasi.¹⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data didefinisikan sebagai deskripsi dari sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang untuk memadukan informasi yang tersusun secara koheren dan mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir dari penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik makna maupun keberadaan kesimpulan yang disepakati oleh tempat dimana penelitian dilakukan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kesesuaian dan ketahanannya.

Kesimpulan dirumuskan sesuai tahap pengumpulan data, tergantung pada hasil catatan saat di lapangan, penyimpanan data, dan metode pencarian data ulang.²⁰

Pengecekan Keabsahan Data

Validasi data yang terdapat dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji reliabilitas (derajat kepercayaan). Uji reliabilitas tersebut digunakan untuk membuktikan bahwa apa yang terkumpul sesuai dengan kenyataan di lapangan.²¹

¹⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85-89.

¹⁹ Ibid.,

²⁰ Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 2002), 142.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

Langkah-langkah dalam pengecekan keabsahan data yang dilakukan adalah:

1. Perpanjangan Observasi

Perpanjangan observasi dilakukan bertujuan untuk mengecek apakah data yang sudah di dapat benar atau tidak, dan telah terjadi perubahan atau tidak.

2. Tingkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih cermat dan terus menerus terhadap apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Pada dasarnya triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan data yang satu dengan data yang lain, sehingga jika datanya sama maka tingkat kebenarannya lebih tinggi.²²

²² Ibid.,